

BAB V

MODEL KURIKULUM DAN STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWIRASWASTAAN BAGI WANITA PADA LEMBAGA KURSUS

Model Kurikulum dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Kewiraswastaan bagi Wanita pada Lembaga Kursus ini diselesaikan dengan prosedur penelitian pengembangan melalui pendekatan penelitian kualitatif. Prosedur penyusunan model ini ditempuh melalui tiga tahapan pokok. Tahap *pertama* berupa penelitian eksplorasi lapangan melalui pendekatan naturalistik studi kasus. Tahap *kedua* penelitian laboratoris untuk mengembangkan pramodel konseptual melalui pendekatan penemuan refleksi (*reflective inquiry*) dengan menggunakan teknik *Delphi*. Tahap *ketiga* berupa penelitian perlakuan untuk menguji (*try out*) keandalan model konseptual yang dihasilkan secara empiris di lapangan melalui uji coba pada sebuah lembaga kursus.

Tahap *pertama* berupa studi naturalistik terhadap fenomena kurikulum dan strategi pembelajaran pendidikan kewiraswastaan pada empat lembaga kursus dengan jenis yang bervariasi yaitu Lembaga Pendidikan dan Pelatihan (LPP) Ariyanti, Lembaga Pendidikan Komputer (LPK) Padjadjaran Mandiri, Lembaga Pendidikan Pengembangan Profesi Indonesia (LP3I), dan Lembaga Pendidikan Keterampilan YAUMIN. Tiga lembaga pendidikan kejuruan yang disebut pertama digunakan sebagai tempat studi kasus, sedangkan satu lembaga kejuruan yang disebut terakhir digunakan sebagai tempat uji coba dan validasi model. Studi naturalistik dilakukan terhadap beberapa lulusan kursus yang telah berhasil merintis karier sebagai wiraswastawati. Hasil studi tahap pertama ini adalah deskripsi pola-pola kurikulum dan strategi pembelajaran tentang pendidikan wiraswasta, baik yang dilakukan di lembaga kursus, maupun yang dikembangkan sendiri oleh para alumni kursus. Pola-pola yang dideskripsikan adalah